

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi karena ASI mengandung zat gizi dengan komposisi sesuai dengan kebutuhan bayi untuk tumbuh kembang bayi secara optimal. Peningkatan program ASI eksklusif merupakan salah satu bentuk usaha pemerintah dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pemberian ASI dapat mencegah kelaparan dan malnutrisi, meningkatkan perkembangan mental dan kognitif bayi. Pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita sangat ditentukan oleh jumlah air susu ibu (ASI) yang diperoleh, termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI (Sari, 2015).

ASI mengandung karbohidrat, lemak, dan protein (IDAI, 2010). Pada hari pertama sampai hari ketiga atau keempat ASI mengandung kolostrum yang berwarna kekuningan, produksi kolostrum 10-100 cc pada hari pertama, dan meningkat setiap hari hingga 150ml/24 jam (Astutik, 2014). Kolostrum ini mengandung 1,195 gr protein, 0,3 gr garam mineral, 2,59 gr lemak, 6,5 gr laktosa, 57,0 kkal energi, leukosit, dan vitamin A, B, C, D, E, K dalam jumlah yang sedikit (Kristiyanasari, 2011). Kolostrum mengandung immunoglobulin (antibodi), antibodi dalam ASI bisa bertahan di dalam saluran pencernaan dan membuat lapisan pada mukosanya, sehingga dapat mencegah enterovirus maupun bakteri pathogen masuk ke mukosa usus (Astutik, 2014). Bayi yang mendapatkan ASI memiliki keuntungan karena mengandung sel imun yang dapat mempertahankan kekebalan tubuh bayi sehingga bayi tahan terhadap bakteri dan virus. Untuk meningkatkan manfaat ASI, bayi diberikan ASI selama 6 bulan pertama kehidupannya (ASI eksklusif) dan setelah bayi berumur 6 bulan pemberian ASI dapat bersamaan dengan makanan padat (MP ASI) (Khasanah, 2011).

Menurut World Health Organization pemberian air susu ibu (ASI) dapat menekan Angka Kematian Bayi (AKB) dan menegaskan pemberian ASI Eksklusif dapat mencegah kematian bayi sekitar 13% .Cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36%, sedangkan pencapaian ASI Eksklusif di

Indonesia sebesar 54,0% . WHO dan UNICEF merekomendasikan sebaiknya anak hanya diberi air susu ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berumur 2 tahun (WHO, 2018).

Data riset kesehatan dasar (Riskesdas) (2013) menunjukkan cakupan ASI di Indonesia hanya 12,4 %. Angka ini berada dibawah target WHO yang mewajibkan cakupan ASI hingga 50 %. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia cakupan ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan yaitu sebesar 80%. Berdasarkan laporan SDKI tahun 2012 pencapaian ASI eksklusif adalah 42%. Sedangkan, berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2013 cakupan pemberian ASI 0-6 bulan hanyalah 54,3% (Pusdatin, 2015).

Terdapat beberapa teknik atau metode lain untuk merangsang produksi ASI diantaranya adalah dengan mengonsumsi daun katuk dan teknik akupresur yang dapat menstimulasi prolaktin dan oksitosin (Wong, 2012). Akupresur tersebut dapat memberikan perintah kepada hipofisis untuk mengeluarkan hormon prolaktin dan oksitosin. Menurut hasil penelitian Cholifah, Setyowati dan Mareta (2015) bahwa terdapat perbedaan signifikan antara ibu yang diberikan akupresur dengan tidak diberikan akupresur yaitu 82% dengan 47%. Hasil penelitian ini didukung oleh Rahayu, Budi dan Yunitasari (2015) bahwa terdapat perbedaan produksi ASI antara kelompok yang mendapatkan intervensi akupresur dengan yang tidak mendapatkan intervensi. (Badriah, 2011). Sebagaimana pengaturan

hormon yang lain, hypothalamus akan bekerja sesuai dengan perintah otak dan bekerja sesuai emosi ibu (Aprilia, 2011). Kondisi kejiwaan dan emosi ibu yang tenang sangat memengaruhi Produksi ASI. Jika ibu mengalami stres, pikiran tertekan, tidak tenang, cemas, sedih, dan tegang akan mempengaruhi kelancaran ASI (Riksani, 2012). Ibu yang cemas akan sedikit mengeluarkan ASI dibandingkan ibu yang tidak cemas. Berdasarkan hasil penelitian Iin Febrina (2011).

Fenomena yang peneliti dapatkan ketika peneliti mengalami hal pribadi saat masa nifas dan beberapa ibu masa nifas ASI tidak lancar dan merasa cemas saat masa nifas dan membuat peneliti mempunyai ide untuk meneliti setelah peneliti

juga membaca beberapa buku dan refrensi jurnal- jurnal yang telah diteliti dengan metode murottal Alqur'an. Al-Qur'an merupakan salah satu metode pengobatan yang memiliki semua jenis program dan data yang diperlukan untuk mengobati berbagai macam gangguan pada sel tubuh. Murottal (mendengarkan bacaan Al-Qur'an adalah salah satu metode penyembuhan dengan menggunakan Al-Qur'an). Mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh terhadap kecerdasan emosional, (EQ) kecerdasan intelektual (IQ), serta kecerdasan spiritual (SQ) seseorang. Mendengarkan murottal akan menimbulkan efek tenang dan rileks pada diri seseorang (Kartini et al., 2017). Perasaan rileks dari mendengarkan murottal juga dapat mempengaruhi produksi ASI serta dapat mengatasi kecemasan, seperti laporan dari salah satu hasil penelitian bahwa, ada perbedaan rerata setelah dilakukan pijatan oksitosin ,akan tetapi saat ini akan di lakukan penelitian dengan terapi al-qur'an untuk untuk mempengaruhi Produksi Asi dan ada perubahan dengan skor kecemasan sebelum dan sesudah mendengarkan murottal (Handayani et al., 2014)

Berdasarkan survey pendahuluan di Puskesmas Banyuputih tahun 2022 didapatkan data ibu nifas normal primi gravidan pada bulan Maret –Mei 2022 yaitu angka kejadian Nifas normal sejumlah 42 orang ibu Nifas, dari 42 orang ibu nifas tersebut mengalami permasalahan didalam pengeluaran Asi dan kecemasan saat ibu baru melahirkan. Untuk meningkatkan pelayanan berkualitas dan meningkatkan kepuasan pasien, dilakukan berbagai upaya untuk membantu ibu nifas dalam pemberian Asi dan mengurangi kecemasan ibu Nifas dengan penerapan terapi komplementer. Salah satu upaya tersebut yaitu asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan menerapkan terapi murottal Al-qur'an untuk Membantu kelancaran pengeluaran Asi dan tingkat kecemasan pada ibu Nifas hari ke 1s/d 7.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul pengaruh terapi murottal al qur'an terhadap kelancaran pengeluaran ASI dan kecemasan ibu post partum primigravida di wilayah kerja Puskesmas banyuputih tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: yaitu “Apakah terdapat pengaruh terapi murottal Al Qur'an terhadap kelancaran Produksi ASI dan kecemasan pada ibu post partum hari ke 1 s/d 7 di Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo tahun 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terapi murottal Al Qur'an terhadap kelancaran Produksi ASI dan kecemasan pada ibu post partum primigravida hari ke 1 -7 di Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo tahun 2022

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk Mengetahui Distribusi Frekuensi kelancaran Produksi ASI dan Kecemasan Pada Ibu Post Partum primigravida Hari Ke 1 – 7 Sebelum Diberikan Terapi Murottal Al- Qur'an.
- b. Menganalisis tentang pengaruh pemberian terapi murottal al-qur'an terhadap kelancaran Produksi ASI dan Kecemasan Pada Ibu Post Partum primigravida Hari Ke 1 – 7 Sebelum Diberikan Terapi Murottal Al- Qur'an pada kelompok control
- c. Menganalisis tentang pengaruh pemberian terapi murottal al-qur'an terhadap kelancaran Produksi ASI dan Kecemasan Pada Ibu Post Partum primigravida Hari Ke 1 – 7 Sebelum Diberikan Terapi Murottal Al- Qur'an pada kelompok intervensi
- d. Perbandingan tentang pengaruh pemberian terapi murottal al-qur'an terhadap kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum primigravida Hari Ke 1 – 7 Sebelum Diberikan Terapi Murottal Al- Qur'an pada kelompok intervensi dan kelompok control
- e. Perbandingan tentang pengaruh pemberian terapi murottal al-qur'an terhadap kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum primigravida Hari Ke 1 – 7 Sebelum Diberikan Terapi Murottal Al- Qur'an pada kelompok intervensi dan kelompok intervensi.
- f. Menganalisis hasil perbandingan tentang tingkat produksi asi dan kecemasan pada ibu nifas hari ke 1 s/d ke 7

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a.** Menambah kajian dan pengetahuan tentang pemberian terapi murottal Al-Qur'an Terhadap kelancaran Produksi ASI dan Kecemasan Pada Ibu PostPartum Hari Ke 1 – 7 Setelah Diberikan Terapi Murottal Al- Qur'an
- b.** Menambah pengetahuan tentang pemberian terapi murottal Al-Qur'an Terhadap kelancaran Produksi ASI dan Kecemasan Pada Ibu PostPartum Hari Ke 1 – 7 Setelah Diberikan Terapi Murottal Al- Qur'an

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan dilakukan penelitian tentang pemberian terapi murottal Al-Qur'an Terhadap kelancaran Produksi ASI dan Kecemasan Pada Ibu Post Partum di harapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap produksi ASI dan Kecemasan Pada Ibu Post Partum.

b. Bagi Institusi tempat penelitian

a) Bagi puskesmas

Dapat menambah wawasan dan informasi tentang Pengaruh pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap produksi ASI dan Kecemasan Pada Ibu Post Partum Primipara.

b) Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan informasi dalam menyusun kebijakan dan strategi program kesehatan untuk menanggulangi masalah pada ibu nifas untuk kelancaran produksi Asi dan Kecemasan pada ibu nifas hadri ke 1 s/d ke 7 di wilayah kerja puskesmas banyuputih kabupaten situbondo

c) Bagi Profesi

Dengan dilakukan penelitian tentang pemberian terapi murottal al-qur'an pada ibu nifas nifas untuk kelancaran produksi Asi dan Kecemasan pada ibu nifas hadri ke 1 s/d ke 7 di wilayah kerja puskesmas banyuputih kabupaten situbondo, diharapkan menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi tenaga kesehatan dalam upaya mencegah terjadinya permasalahan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan tentunya juga harus didukung oleh referensi berupa penelitian terdahulu untuk memperkuat pembahasan dan pengkajian masalah penelitian. Adapun beberapa keaslian penelitian yang dijadikan rujukan penelitian ini seperti pada Tabel 1.1 berikut.



Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

N O	Nama Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Populasi dan Sampel	Jenis penelitian	Variabel penelitian	Hasil
1	Rohmi Handayani, Dyah Fajarsa Dwi Retno Trisna Asih, Dewi Naeni Rohmah (2014)	Pengaruh terapi murottal al Qur'an, terhadap penurunan intensitas nyeri & persalinan dan kecemasan dalam persalinan primigravida kala 1 fase aktif di RSUD Prfor Dr. Margono Soekardjo	Mengidentifikasi Pengaruh terapi murottal al- Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan dan kecemasan dalam persalinan primigravida a kala 1 fase aktif di	Populasi – Sampel : 42 ibu bersalin	Desain: Pre- eksperimen dengan rancangan One Group Pretest dan Posttest	Variabel yang diteliti adalah variabel penurunan Intensitas nyeri dan Kecemasan	Rata-rata intensitas nyeri sebelum terapi murottal adalah 6,57. Rata-rata setelah dilakukan terapi murottal adalah 4,93. Ada perbedaan rerata penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal dengan nilai $p \text{ value} < \alpha (0,000 < 0,05)$. Rata-rata kecemasan sebelum terapi murottal adalah 26,67. Rata-rata setelah dilakukan terapi murottal adalah 20,5. Ada perbedaan rerata penurunan tingkat

			RSUD PrforDr. Margono Soekardj o			kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal dengan nilai p $\text{value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$).
--	--	--	--	--	--	---



2.	Yanita Trisetiyaningish, Arista Wulansari, Yuni Very Anto (2018)	Pengaruh terapi murottal terhadap perubahan skor kecemasan ibu bersalin kala 1 fase laten	Megientifikasi Pengaruh terapi murottal terhadap perubahan skor kecemasan ibu bersalin kala 1 fase laten	Populasi – Sampel : 32 ibu bersalin	Desain:	Variabel yang diteliti adalah variabel perubahan Skor Kecemasan ibu bersali Kala 1 Fase Laten	Hasil analisis statistik menggunakan Paired Sample T Test menunjukkan rata-rata kecemasan iu bersaln kala 1 fase laten sebelum diberikan terapi murottal adalah 48,84% dan rata-rata kcemasan setelah diberikan terapi murottal adalah 38,91%. Nilai rata-rata (mean) perubahan skor kecemasan pre test dan post test sebesar 9,938, diperoleh perbedaan indeks (t) dari hitung 5,389 dengan nilai yang signifikan.
----	--	---	--	-------------------------------------	---------	---	---



3.	Novi Asnawati, HendriTama Yuda, Sawiji (2016)	Pengaruh pemberian terapi bacaan al qur'an (surah ar rahman) terhadap tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang	Mengidentif ikasi Pengaruh pemberian terapi bacaan al qur'an	Populasi: - Sampel: 40 pasien hemodialisa	Quasi Eksperiment rancangan One GrouPostte Populasi: -	Variable yang diteliti adalah variabel tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi	Berdasarkan hasil sebagian besar responden mengalami tingkat depresi sedang sebesar 24 responden (60,0%), setelah diberikan terapi bacaan Al-Qur'an
----	---	--	--	--	--	--	---



		menjalani terapi hemodialisa di RSUD Dr Soedirman Kebumen	(surah ar rahman) terhadap tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Dr Soedirman Kebumen		Hemodialisa	responden tidak mengalami depresi (normal) sebesar 22 responden (55,0%), hasil uji pair t test menunjukkan bahwa nilai p value = 0,000 ($<0,05$) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh bacaan AlQur'an terhadap tingkat depresi.
--	--	---	---	--	-------------	--

4	Virgianti Nur Faridah(2015)	Terapi murottal al qur'an mampu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi .	Mengetahui dengan pemberian Terapi murottal al qur'an mampu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi	32 pasien pre operasi	Desain:	Variabel tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi	Hasil penelitian menunjukkan pasien preoperasi laparatomi sebelum diberikan terapi murottal al qur'an mengalami kecemasan sedang sebesar 56,2 % dan kecemasan berat sebesar 43,8 %. Setelah diberikan terapi murottalal qur'an di dapatkan sebagian besar (65,6%) mengalami tingkat kecemasan ringan. Hasil
---	--------------------------------	---	---	-----------------------	---------	---	---

							uji statistik <i>Wilcoxon</i> di dapatkan nilai $Z = -5.185$ dan $P=0,000$ artinya ada pengaruh pemberian terapi murottal al qur'an terhadap penurunan tingkat kecemasan
5.	Firman Faradisi (2020)	Efektivitas Terapi Murottal dan Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi di Pekalongan	Mengetahui bagaimana Efektivitas Terapi Murottal dan Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi di	30 pasien fraktur ekstremitas	Desain: <i>Quasi Eksperiment Pretest Posttest design</i>	Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah petugas 30 pasien fraktur ekstremitas	Uji beda tingkat kecemasan dengan terapi musik diperoleh nilai t hitung sebesar 8,887 ($p=0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Artinya pemberian terapi musik efektif menurunkan tingkat kecemasan pasien. Uji beda tingkat kecemasan dengan terapi murottal diperoleh nilai t hitung

			Pekalongan				sebesar 10,920 ($p= 0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak artinya pemberian terapi murotal efektif menurunkan tingkat kecemasan pasien. Uji beda tingkat kecemasan
--	--	--	------------	--	--	--	--



						dengan terapi musik dan murotal diperoleh nilai t hitung sebesar 2,946 ($p=0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak artinya pemberian terapi murotal lebih efektif menurunkan tingkat kecemasan pasien dibandingkan dengan terapi musik.
--	--	--	--	--	--	---



6.	Riza Wahyuni Deswita (2013)	Pengaruh terapi murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Andalas	Mngidetifik asi Pengaruh terapi murottal al qur'an terhadap tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Andalas	12 ibu hamil trimester ketiga	Desain: <i>Quasi Eksperiment</i> tanpa kelompok pembanding dengan rancangan <i>One Group Pretest dan Posttest</i>	Variabel tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga	Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu trimester ketiga $p = 0,007$ ($p < 0,05$). Terapi murottal efektif menurunkan tingkat kecemasan menghadapi persalinan ibu hamil trimester ketiga.
----	-----------------------------	---	---	-------------------------------	---	--	---

7.	Lia Fitria (2021)	Pengaruh murottal Al-qur'an terhadap kecemasan pada ibu post partum hari ke 1 s/d ke 14 di bidan delis rofi'ana S.ST	Mengetahui Pengaruh murottal Al-qur'an terhadap kecemasan pada ibu post partum hari ke 1 s/d ke 14 di bidan delis rofi'ana S.ST	30 orang ibu post partum hari ke 1 s/d ke 14 di bidan delis rofi'ana S.ST	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Quasi Experiment</i> , dengan desain <i>pretest dan posttest with control group</i> yaitu dengan menggunakan satu kelompok subjek, kelompok kontrol dan perlakuan dengan pendekatan cross sectional	Variabel penelitian ini adalah kecemasan pada ibu post partum hari ke 1s/14	Berdasarkan hasil penelitian Kapongan Tingkat kecemasan ibu post partum sebelum dilakukan terapi murrotalal – qur'an yaitu 11 orang (73,33%) mengalami kecemasan ringan dan 4 orang (26,67%) mengalami kecemasan sedang. Tingkat Kecemasan ibu post partum setelah dilakukan terapi murrotal al – qur'an yaitu 5 kecemasan ringan (100%) mengalami kecemasan ringan. Terapi murrotal al – qur'an
----	-----------------------	--	---	---	--	---	--

							berpengaruh terhadap penurunan kecemasan pada Ibu Post Partum Hari Ke 1 - 14 Di Praktik
--	--	--	--	--	--	--	---



							Mandiri Bidan (PMB) Delis Rofiana S, S.ST.
8.	Aydia Suci Wulandari1	Pengaruh Akupresur Terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI)	Mengetahui pengaruh Akupreuser terhadap produksi Asi	Ibu menyusui dengan jumlah 34 orang ibu menyusui	Desain penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan rancangan non-randomized control group pretest- posttest. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru dari tanggal 26 Maret 2019 sampai 12 April 2019 pada jam 08.45am-11.45am. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling	Variabel penelitian Akupresur Terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden sebagian besar berada pada rentang umur 20-35 tahun 30 orang (88,2%), sebagian besar dengan latar belakang pendidikan SMA yaitu 16 orang (47,1%), dalam mengatasi produksi ASI sebelum menggunakan obat-obatan medis.

					dengan jumlah 34 orang responden, yang dibagi menjadi 17 kelompok eksperimen dan 17 kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan akupresur selama 3 hari, satu hari dilakukan 2 sesi dalam waktu 15 menit. Untuk melihat produksi ASI peneliti menggunakan lembar observasi yang terdiri dari indikator produksi ASI.		
--	--	--	--	--	---	--	--